

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pemeriksaan sifat fisis pada papan dilakukan dengan melakukan beberapa pengujian diantaranya, kerapatan, kadar air, dan pengembangan tebal.
- 2) Sifat fisis yang dihasilkan pada pengujian kerapatan papan diperoleh nilai kerapatan terendah pada sampel C yaitu $0,91 \text{ g/cm}^3$ dan yang tertinggi pada sampel A yaitu $0,99$. Dari hasil nilai kerapatan yang diperoleh ditinjau dari SNI 01-4449-2006, papan serat, yaitu dihasilkan papan serat dengan berkerapatan tinggi (PSKT) yang mana nilai kerapatannya $>0,84$. Sedangkan jika ditinjau pada SNI 03-2105-2006 nilai kerapatan yang dihasilkan melebihi standarisasi yang ditetapkan yaitu antara $0,40 \text{ g/cm}^3$ - $0,90 \text{ g/cm}^3$.
- 3) Kadar air papan yang dihasilkan berkisar antara $5,69 \%$ - $8,00 \%$. Dimana nilai kadar air tertinggi yaitu pada sampel C sedangkan untuk nilai kadar air terendah pada sampel A. Hasil nilai kadar air yang diperoleh termasuk ke dalam kriteria SNI 01-4449-2006 papan serat berkerapatan tinggi dengan kadar air yaitu maksimal 13% dan juga termasuk pada syarat SNI 03-2105-2006 papan partikel yaitu tidak diperkenankan melebihi 14% .

- 4) Pada pengujian pengembangan tebal papan, nilai pengembangan tebal terendah yaitu pada sampel A dengan nilai 0,76% dan yang tertinggi pada sampel C dengan nilai 1,13%. Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-2105-2006, papan partikel, nilai pengembangan tebal yang disyaratkan maksimum 12%, dengan hasil yang didapat maka pengembangan tebal papan sudah memenuhi syarat. Sedangkan di tinjau berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-4449-2006, papan serat, nilai pengembangan tebal papan yang dihasilkan termasuk pada kriteria papan serat dengan nilai maksimum pengembangan tebal 10%.
- 5) Jadi, berdasarkan nilai hasil pengujian yang dilakukan maka sampel papan yang dihasilkan termasuk jenis papan serat yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-4449-2006, dan merupakan ke dalam kriteria papan serat berkerapatan tinggi. Dari semua sampel papan, papan yang baik digunakan adalah pada sampel A.

5.2 Saran

Agar dilakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan kaitannya dengan pencapaian hasil yang lebih optimal yaitu meliputi :

- 1) Komposisi yang lebih bervariasi.
- 2) Pengadukan (pencampuran) serat dengan perekat yang lebih homogen, dan juga dapat menggunakan perekat yang lainnya agar dapat mengetahui perbandingan hasil yang diperoleh dari jenis perekat lain yang digunakan.

- 3) Selanjutnya perlu dilakukan pengujian sifat mekanik pada papan yang dihasilkan sehingga didapat pencapaian hasil yang lebih maksimal lagi.



THE
Character Building
UNIVERSITY